

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAN  
KETUA KELOMPOK TANI DALAM KEGIATAN  
KERJASAMA ANTAR KELOMPOK TANI PADA USAHA  
TANI PADI SAWAH (*Oryza Sativa* L) DI KECAMATAN  
HUTABARGOT KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**Oleh:**

**SYAWALUDDIN  
NIRM. 01.01.20.198**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2024**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAN  
KETUA KELOMPOK TANI DALAM KEGIATAN  
KERJASAMA ANTAR KELOMPOK TANI PADA USAHA  
TANI PADI SAWAH (*Oryza Sativa* L) DI KECAMATAN  
HUTABARGOT KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**Oleh**

**SYAWALUDDIN  
Nirm. 01.01.20.198**

**Sebagai Salah Satu Syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul** : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Ketua Kelompok Tani pada Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L) di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal

**Nama** : Syawaluddin


**Nirm** : 01.01.20.198

**Program studi** : Peyuluhan Pertanian Berkelanjutan

**Jurusan** : Pertanian

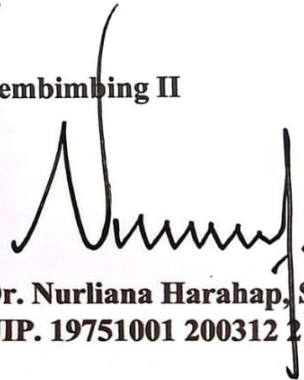
Menyetujui,

Pembimbing I



Mukhlis Yahya, SP. MP  
NIP. 19700320 199303 1 001

Pembimbing II



Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si  
NIP. 19751001 200312 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si  
NIP.19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si  
NIP.19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP.19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 14 Agustus 2024

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul Laporan** : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Ketua Kelompok Tani dalam Kegiatan Kerjasama Antar Kelompok Tani pada Usahatani Padi sawah (*Oryza sativa* L) di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**

**Nama Mahasiswa** : **Syawaluddin**

**NIRM** : **01.01.20.198**

**Program Studi** : **Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan**

**Jurusan** : **Pertanian**

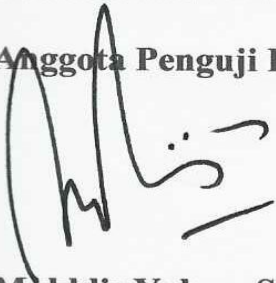
Menyetujui,

**Ketua Penguji**



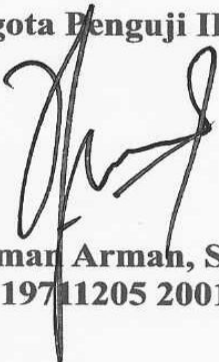
**Dr. Gusti Setiavani, STP, MP**  
**NIP. 19800919 200312 2 001**

**Anggota Penguji I**



**Mukhlis Yahya, SP. MP**  
**NIP. 19700320 199303 1 001**

**Anggota Penguji II**



**Dr. Iman Arman, SP. MM**  
**NIP. 19711205 200112 1 001**

**Tanggal Ujian : 14 Agustus 2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir (TA) adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Syawaluddin

NIRM : 01.01.20.198

Tanda Tangan :



Tanggal : 14 Agustus 2024

## RIWAYAT HIDUP



**Syawaluddin**, lahir di Desa Batu Godang Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Juni 1986 dari pasangan ayahanda Alm. Tahmin Lubis dan Ibunda Alm. Halimah Rangkuti, merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara. Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri Batu Godang, SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi dan SMK Negeri 4 Mandailing Natal. Penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan vokasi jenjang Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2024 melakukan pengkajian Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Ketua Kelompok Tani Pada Usahatani Padi sawah (*Oryza sativa* L) Di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal”** untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Dalam menyelesaikan pengkajian Tugas Akhir (TA) penulis dibimbing oleh Bapak Mukhlis Yahya, SP. MP dan Ibu Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si sehingga berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syawaluddin  
NIRM : 01.01.20.198  
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas tugas akhir yang berjudul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Ketua Kelompok Tani dalam Kegiatan Kerjasama Antar Kelompok Tani pada Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa L*) di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada: 14 Agustus 2024

Yang menyatakan,


Syawaluddin

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

"Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."

**(Ar-Ra'd · Ayat 11)**

Bismillahirrahmanirrahim Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat iman dan Islam serta senantiasa memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga sanggup menjalankan kehidupan di dunia yang fana ini. Atas Ridho-Mu jadikan hamba selalu menjadi manusia yang senantiasa bersyukur atas apa yang telah Engkau berikan. Terimakasih banyak ya Rabb, Engkau telah mengabulkan doa hamba. Terimakasih ya Rabb sujud syukurku sembahkan kepada-Mu ya Rabb karena Engkau telah mempermudah segala urusanku.

Karya tulis ini kupersembahkan kepada Almarhum Ibu dan Ayah tercinta, dua orang terhebat yang tak henti-hentinya memberikan doa, kasih sayang, semangat, bimbingan serta kekuatan yang begitu luar biasa. Terimakasih karena telah melahirkan dan membesarkan saya dengan sangat baik, mengajarkan saya akan banyak hal yang tidak saya ketahui, dan izinkan saya untuk terus menerima semua yang telah diberikan kepada saya, doa kan saya agar bisa menjadi manusia yang dapat berguna bagi manusia lainnya. Semoga Tuhan selalau memberikan kesehatan dan keberkahan rezeki pada ayah dan umak.

Istri (Risda Nasution) wanita mulia yang telah dihadiahkan Tuhan kepada saya, terimakasih telah setia dan sabar serta terus memberikan do'a dan dukungan demi kesehatan dan keberkahan rezeki. Terimakasih sudah ikhlas menjaga dan mendampingi anak-anak selama saya tidak dirumah. Semoga Tuhan melimpahkan karunia-NYA padamu.

Tiga orang buah hati penulis (Nurul Aulia Lubis, Risky Fadilah Lubis, Syahrul Anwar Lubis) yang selalu sabar menunggu ayah selama menempuh pendidikan di Polbangtan Medan. Mudah mudahan Tuhan selalau melimpahkan karunianya kepada kalian.

Saudara kandung saya, Hamidah, Zulkipli, Zulkarnain, Habibah, Saadah dan Faridah yang sudah memberikan keceriaan, tawa dan dukungannya. Terimakasih 8 sudah menjadi keluarga yang baik dan ikhlas berbagi dalam segala hal dengan saya, mudah mudahan Tuhan selalau memberikan kesehatan dan kesuksesan kepada kita semua.



Sahabat-sahabat saya Lian, Suheri, Rosmawati terimakasih atas waktu empat tahun yang sangat berharga ini. Terimakasih atas canda tawa, dukungan serta perhatiannya yang tidak bisa aku ungkapkan lewat kata-kata. Saya minta maaf jika selama ini terdapat salah kata maupun perbuatan yang telah menyinggung dan menyakiti hati kalian. Semoga Tuhan selalu memberikan kita kesehatan dan kesuksesan.

Temannya selama 4 tahun. JURLUHTAN B 2020 (NAWASENA) yang tidak bisa saya tuliskan namanya satu persatu, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kebahagiaan, kebersamaan, kesedihan, susah senang kita lalui bersama, semoga kita dapat sukses di jalan masing-masing dan dapat bertemu dilain waktu.

Teruntuk dosen pembimbing saya bapak Mukhlis Yahya, SP. MP dan Ibu Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si terimakasih telah banyak memberi saya banyak pelajaran, pengetahuan, nasehat, motivasi dan membimbing saya dengan sabar. Maafkan saya apabila terdapat kesalahan baik tutur kata maupun tingkah laku selama bimbingan ataupun diluar bimbingan. Semoga Tuhan membalaskan semua perbuatan baik bapak/ibu kepada saya.

Teruntuk dosen penguji saya, Ibu Dr. Gusti Setiavani, STP, MP dan Bapak Dr. Iman Arman, SP. MM terimakasih atas saran dan masukan kepada saya, semoga kebaikan itu dibalas oleh Allah SWT. Ucapan terimakasih kepada DIREKTUR Polbangtan Medan ibu Ir. Yuliana Kansrini, M.Si serta para Dosen dan Pegawai Polbangtan Medan yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu serta memberikan kelancaran dalam menjalani proses kuliah selama empat tahun di Polbangtan Medan ini.

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih" (QS. Ibrahim: 7)

## ABSTRAK

Syawaluddin Nirm 01.01.20.198. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Ketua Kelompok Tani Pada Usahatani Padi sawah (*Oryza sativa* L) Di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal. Tujuan pengkajian ini untuk mengetahui tingkat peran ketua kelompok tani dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran ketua kelompok tani pada usahatani padi sawah (*oryza sativa* L). Pelaksanaan pengkajian ini dilakukan di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal. Pengkajian ini dilakukan mulai bulan maret sampai dengan Juli 2024. Metode yang digunakan dalam pengkajian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data pada pengkajian ini adalah kuesioner, wawancara dan observasi. Metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda kemudian diolah menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 25. Sumber data pada pengkajian ini menggunakan data primer dan sekunder. Hasil pengkajian menunjukkan tingkat peran ketua kelompok tani pada usahatani padi sawah (*oryza sativa* L) di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal dengan persentase 73,95% termasuk kategori tinggi. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hasil uji t ditemukan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat peran ketua kelompok tani pada usahatani padi sawah (*oryza sativa* L) di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal ialah kerjasama antar kelompok (X1), peran penyuluh (X2), karakteristik lahan (X3), lingkungan sosial (X4) pendidikan formal (X5).

Kata kunci : *Peran, Ketua Kelompok Tani, Usaha Tani, Padi Sawah*

## **ABSTRACT**

Syawaluddin Nirm 01.01.20.198. *Factors Influencing the Role of Farmer Group Leaders in Rice Farming (Oryza sativa L) in Hutabargot District, Mandailing Natal Regency. The purpose of this study was to determine the level of the role of farmer group leaders and to determine the factors that influence the role of farmer group leaders in rice farming (oryza sativa L). The implementation of this study was carried out in Hutabargot District, Mandailing Natal Regency. This study was conducted from March to July 2024. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. Data collection methods in this study are questionnaires, interviews and observations. The data analysis method uses a Likert scale and multiple linear regression then processed using the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 25 application. The data sources in this study use primary and secondary data. The results of the study showed that the level of the role of the farmer group leader in rice farming (oryza sativa L) in Hutabargot District, Mandailing Natal Regency with a percentage of 73.95% was included in the high category. The results of the F test showed that variable X simultaneously had a significant effect on variable Y. The results of the t test found that the factors that significantly influenced the level of the role of the farmer group leader in rice farming (oryza sativa L) in Hutabargot District, Mandailing Natal Regency were cooperation between groups (X1), the role of extension workers (X2), land characteristics (X3), social environment (X4) formal education (X5).*

*Keywords: Role, Farmer Group Leader, Farming, Rice*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Ketua Kelompok Tani Pada Kegiatan Kerjasama Antar Kelompok Tani Pada Budidaya Padi Sawah (*Oryza sativa* L) Di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**" Laporan Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan (S.Tr. P) di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan, maka pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si selaku ketua program studi
3. Mukhlis Yahya, SP, MP selaku dosen pembimbing I
4. Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si, selaku dosen pembimbing II
5. Pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Tugas Akhir ini

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir banyak kekurangan. Untuk itu diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Laporan tugas akhir ini.

Medan, Juli 2024

Syawaluddin

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| HALAMAN JUDUL  |    |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING   |    |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI  |    |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS                                      |    |
| RIWAYAT HIDUP  |    |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI                             |    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN  |    |
| ABSTRAK  |    |
| <i>ABSTRACT</i>  |    |
| KATA PENGANTAR.....  | i  |
| DAFTAR ISI.....  | ii |
| DAFTAR TABEL.....  | iv |
| DAFTAR GAMBAR .....  | v  |
| <br>   |    |
| I. PENDAHULUAN .....   | 1  |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1  |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 4  |
| 1.3 Tujuan.....  | 4  |
| 1.4 Manfaat .....  | 4  |
| <br>   |    |
| II. TINJAUAN PUSTAKA .....   | 6  |
| 2.1 Landasan Teori .....   | 6  |
| 2.1.1 Peran Ketua Kelompok .....                                     | 6  |
| 2.2 Kerja Sama Antar Kelompok Tani .....                             | 9  |
| 2.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Ketua Kelompok Tani..... | 15 |
| 2.3 Pengkajian Terdahulu .....                                       | 18 |
| 2.4 Kerangka Pikir .....   | 20 |
| 2.5 Hipotesis.....   | 21 |
| <br>   |    |
| III. METODE PENGKAJIAN .....   | 22 |
| 3.1 Waktu Dan Tempat.....  | 22 |
| 3.2 Metode Pengkajian.....   | 22 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data .....                                    | 23 |
| 3.4 Sumber Data.....   | 23 |
| 3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....                        | 24 |
| 3.6 Teknik Analisis Data .....                                       | 27 |
| 3.6.1 Uji Instrumen Pengkajian.....                                  | 27 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....  | 31 |
| 3.6.3 Analisis Hipotesis.....  | 35 |
| 3.7 Batasan Operasional.....   | 39 |
| <br>   |    |
| IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN.....                                | 44 |
| 4.1 Letak Geografis.....   | 44 |
| 4.2 Keadaan Penduduk.....  | 45 |
| 4.3 Keadaan Pertanian.....   | 45 |
| 4.4 Kelembagaan Pertanian.....                                       | 46 |

|  |    |
|--|----|
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....                              | 49 |
| 5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian .....                       | 49 |
| 5.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian .....              | 51 |
| 5.3 Analisis Tingkat Peran Ketua Kelompok Tani .....       | 56 |
| 5.4 Analisis Faktor-Faktor peran ketua kelompok tani ..... | 61 |
| <br>   |    |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....                             | 70 |
| 6.1 Kesimpulan .....                                       | 70 |
| 6.2 Saran.....   | 70 |
| 6.3 Implikasi.....   | 71 |
| <br>   |    |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                       | 76 |
| LAMPIRAN   |    |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b> | <b>Judul</b>   | <b>Halaman</b> |
|--------------|--|----------------|
| 1.           | Kemitraan Petani.....  | 14             |
| 2.           | Hasil Pengkajian Terdahulu .....                             | 18             |
| 3.           | Populasi Pengkajian.....                                     | 24             |
| 4.           | Jumlah Sampel Pengkajian .....                               | 26             |
| 5.           | Hasil Uji Validitas Variabel Kerjasama Antar Kelompok .....  | 28             |
| 6.           | Hasil Uji Validitas Variabel Peran Penyuluh.....             | 29             |
| 7.           | Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Lahan .....       | 29             |
| 8.           | Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial.....          | 29             |
| 9.           | Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Formal .....         | 30             |
| 10.          | Hasil Uji Validitas Variabel Peran Ketua Kelompok Tani ..... | 30             |
| 11.          | Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengkajian.....             | 31             |
| 12.          | Hasil Uji Multikolinearitas.....                             | 33             |
| 13.          | Kisi-Kisi Instrumen.....                                     | 42             |
| 14.          | Jumlah Kepala Keluarga dan Jumlah Penduduk Kec. Hutabargot.  | 45             |
| 15.          | Data Luas Tanam, Luas Panen Komoditas Padi sawah .....       | 46             |
| 16.          | Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Hutabargot.....   | 47             |
| 17.          | Data Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani .....          | 48             |
| 18.          | Jumlah Petani Berdasarkan Umur.....                          | 49             |
| 19.          | Jumlah Petani Berdasarkan Jenis Kelamin .....                | 50             |
| 20.          | Luas Lahan Responden .....                                   | 50             |
| 21.          | Jumlah Petani Berdasarkan Pendidikan .....                   | 51             |
| 22.          | Distribusi Responden Variabel Kerjasama Antar Kelompok.....  | 52             |
| 23.          | Distribusi Responden Variabel Peran Penyuluh.....            | 52             |
| 24.          | Distribusi Responden Variabel Karakteristik Lahan .....      | 53             |
| 25.          | Distribusi Responden Variabel Lingkungan Sosial.....         | 54             |
| 26.          | Distribusi Responden Variabel Pendidikan Formal .....        | 55             |
| 34.          | Hasil Analisis Regresi Peran Ketua Kelompok Tani.....        | 61             |
| 35.          | Matriks Rancangan Kegiatan Penyuluhan .....                  | 72             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b> | <b>Judul</b>  | <b>Halaman</b> |
|---------------|---|----------------|
| 1.            | Kerangka Pikir.....                                   | 20             |
| 2.            | Hasil Uji Normalitas P-Plot .....                     | 32             |
| 3.            | <i>Scatterplot</i> Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 34             |
| 4.            | Garis Kontinum.....                                   | 36             |
| 5.            | Peta Kecamatan Hutabargot.....                        | 44             |
| 6.            | Garis Kontinum Hasil Peran Ketua Kelompok Tani.....   | 60             |



# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat, pengaruhnya tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh para pelaku utama atau yang paling dikenal dengan sebutan petani. Menurut Undang-Undang Nomor 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016 petani adalah warga negara Indonesia perseorangan beserta keluarganya yang melakukan usaha tani dibidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Petani membudidayakan berbagai tanaman mulai dari tanaman hortikultura, tanaman pangan, tanaman hias, serta tanaman biofarmaka. Untuk tanaman pangan petani banyak membudidayakan tanaman padi. Padi merupakan komoditas yang sangat strategis di Indonesia di mana setiap tahunnya permintaan terhadap beras terus meningkat seiring dengan peningkatan pertumbuhan penduduk. Hal ini mendorong pemerintah untuk terus melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan produksi padi nasional, antara lain dengan perluasan areal tanam dan peningkatan produktivitas. Masifnya konversi lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian, seperti untuk lahan industri, perumahan dan infrastruktur menyebabkan upaya perluasan areal tanam khususnya lahan sawah menjadi sulit untuk diterapkan.

Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) merilis luas baku tanah sawah di Indonesia pada tahun 2023 seluas 7,46 juta hektar atau tepatnya 7.463.948 hektar. Luas lahan ini diperoleh setelah kementerian ATR/BPN melakukan verifikasi ulang menggunakan perhitungan luas panen melalui metode Kerangka Sampel Area (KSA) dan citra satelit. Sebelumnya pada tahun 2018 lalu Kementerian ATR/BPN mendapati angka luas baku tanah sawah nasional sekitar 7,10 juta hektar. Melalui perhitungan ulang tersebut, terjadi peningkatan luas baku tanah sawah nasional dari tahun ke-tahun.

Peningkatan luas lahan merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan produktivitas tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L). Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal memiliki produksi padi sawah tahun 2014 sebesar 182.720 Ton dan tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 202.130 Ton. Peningkatan produktivitas tanaman padi sawah tidak terlepas adanya dukungan pemerintah melalui penyuluh. Penyuluh pertanian merupakan agen perubahan yang

dapat mengubah perilaku, sikap dan keterampilan petani kearah yang lebih baik lagi. Untuk mempermudah koordinasi penyuluh kepada petani maka dibentuklah kelompok tani. Kelompok tani dibentuk dengan tujuan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai wadah belajar, wadah kerja sama serta menjadi unit produksi bagi petani.

Pembentukan kelompok tani dilatar belakangi oleh adanya kesamaan kepentingan, lemahnya petani dalam mengakses berbagai kelembagaan layanan usaha, misalnya lemah terhadap lembaga keuangan, terhadap lembaga pemasaran, terhadap lembaga penyediaan sarana produksi serta sumber informasi yang dapat memberikan informasi terbaru yang dapat menunjang dalam peningkatan kenaikan pendapatan petani dalam usahatani khususnya pada usahatani padi sawah (*Oryza sativa* L). Kecamatan Hutabargot memiliki 135 kelompok tani yang dibina oleh beberapa penyuluh pertanian. Setiap desa di Kecamatan Hutabargot memiliki 5-10 kelompok tani yang harus dibina oleh satu penyuluh pertanian. Meskipun satu desa sudah memiliki satu penyuluh pertanian akan tetapi karena jarak antara lokasi kelompok tani cukup jauh sehingga penyuluh pertanian tidak dapat mengunjunginya dalam waktu seminggu. Sehingga disinilah peran ketua kelompok tani agar lebih aktif dalam mengkoordinasi kegiatan yang sudah dilaksanakan agar tercapainya tujuan bersama. Selain itu, peran ketua kelompok tani memberikan motivasi kepada anggota kelompok tani yang lain agar selalu semangat dalam melaksanakan usahatani. Kemudian memberikan fasilitas kepada anggota kelompok tani terkait hal-hal yang dibutuhkan untuk kelancaran usahatani. Ketua kelompok tani juga memiliki peran sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas setiap kegiatan yang ada dalam kelompok tani.

Kegiatan yang dilakukan kelompok tani dalam berusaha tani padi sawah (*Oryza sativa* L) seperti pengolahan lahan, dimana ketua kelompok tani akan mengarahkan beberapa anggota kelompok tani yang memiliki kesamaan dalam melaksanakan kegiatan usahatani. Misalnya petani dari desa lain memerlukan bantuan dalam pengolahan lahan, maka petani yang dibantu juga harus membantu petani yang membantunya dalam pengolahan maupun membantu pemeliharaan

tanaman sesuai dengan kesepakatan bersama. Hal ini terjadi karena adanya hubungan yang baik sesama anggota kelompok tani sehingga tidak terlalu mempermasalahkan bayar jasa yang dilakukannya kepada anggota lainnya, karena pada akhirnya dia juga akan dibantu anggota lain dalam melakukan kegiatan usahatani. Istilah yang sering disebut masyarakat Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal adalah “*Marsialap Ari*”. Apabila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia “*Marsialap Ari*” adalah menjemput hari secara bersama. Maknanya adalah adanya suatu kegiatan yang dilakukan bersama-sama untuk saling membantu atau saling tolong menolong antara mereka. Istilah bahasa daerah “*Marsialap Ari*” dilakukan dengan sukarela antara mereka dan saling menguntungkan. Dimana dengan “*Marsialap Ari*” memudahkan pekerjaan petani dalam membudidayakan tanaman padi. Menurut Lubis dkk *dalam* Siregar Suhaiba (2020) penerapan kearifan lokal *Marsialapari* ini dilakukan untuk meringankan pekerjaan petani dalam budidaya tanaman padi, karena menggunakan sistem tenaga dibayar tenaga yang artinya pekerjaan petani di sawah atau di kebun tidak menggunakan uang sebagai alat tukar jasa melainkan alat tukar yang digunakan adalah jasa.

Selain pengolahan lahan, “*Marsialap Ari*” kerja sama antara anggota kelompok tani juga diterapkan pada pembuatan pematang sawah, “*goli-goli*” (pematang sawah), penanaman padi, pemeliharaan tanaman padi seperti “*Marbabo*” (menyiangi rumput yang ada di sawah), pengendalian hama dan penyakit hingga pada tahap panen dan pasca panen padi di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal. Kerja sama yang dilakukan petani tidak terlepas dengan adanya peran ketua kelompok tani mengarahkan serta membimbing anggotanya melaksanakan kerjasama yang dilakukan sesama anggota kelompok tani agar dapat meningkatkan produksi tanaman Padi sawah (*Oryza sativa* L) di Kecamatan Hutabargot. Dari beberapa uraian yang dituliskan, pengkaji ingin mengkaji **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Ketua Kelompok Tani Dalam Kegiatan Kerja Sama Kelompok Tani Pada Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L) Di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan kondisi yang dijelaskan pengkaji merumuskan masalah tentang peran ketua kelompok tani dalam kegiatan kerja sama antar kelompok tani pada budidaya Padi Sawah (*Oryza sativa L*) Di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal antara lain:

1. Bagaimana tingkat peran ketua kelompok tani dalam kegiatan kerja sama kelompok tani pada usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa L*) di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran ketua kelompok tani dalam kegiatan kerja sama kelompok tani pada usahatani Padi sawah (*Oryza sativa L*) di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal

## **1.3 Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan pengkaji dengan judul peran ketua kelompok tani dalam kegiatan kerja sama antar kelompok tani pada budidaya Padi sawah (*Oryza sativa L*) di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat peran ketua kelompok tani dalam kegiatan kerja sama kelompok tani pada usahatani Padi sawah (*Oryza sativa L*) di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal
2. Untuk menganalisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran ketua kelompok tani dalam kegiatan kerja sama kelompok tani pada usahatani Padi sawah (*Oryza sativa L*) di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal

## **1.4 Manfaat**

Sesuai dengan tujuan pengkajian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan pengkajian ini dapat membantu dan memberikan manfaat:

1. Penyelenggara penyuluh pertanian dapat menjadikan bahan informasi dan landasan dalam mengetahui serta menentukan kebijakan dalam mengetahui peran ketua kelompok tani dalam kegiatan Kerjasama antar kelompok tani pada budidaya Padi sawah (*Oryza sativa L*) di Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal

2. Pengkajian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
3. Bagi pihak yang membutuhkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan pembelajaran.